

ABSTRAKSI

Sistem Aplikasi Pemeriksaan Fisik Barang Impor Terpadu (TPS - TPFT) yang melibatkan beberapa instansi, yaitu Direktorat Jenderal Bea Cukai (DJBC), Badan Karantina Hewan dan Tumbuhan (Kementerian Pertanian) serta Badan Karantina Ikan (Kementerian Kelautan dan Perikanan) sebagai solusi yang tepat untuk mengatasi segala permasalahan yang terjadi di Pelabuhan Tanjung Priok dalam rangka percepatan pelayanan dan modernisasi Pelabuhan khususnya dalam proses pelayanan pemeriksaan fisik barang impor. Badan Karantina Hewan dan Tumbuhan (Kementerian Pertanian), Badan Karantina Ikan (Kementerian Kelautan dan Perikanan) dan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) di Pelabuhan Tanjung Priok telah mempersiapkan teknis pemeriksaan fisik berdasarkan manajemen resiko masing-masing yang dipadukan sehingga bersinergi dalam pelaksanaannya. Sehingga pengimplementasian Sistem Aplikasi Pemeriksaan Fisik Barang Impor Terpadu (TPS - TPFT) ini tidak mengubah bisnis proses dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berjalan di masing-masing instansi. Pada akhirnya kontainer/barang yang terkena aturan wajib periksa fisik oleh masing-masing instansi harus sudah mendapatkan persetujuan dari pihak Direktorat Bea Cukai dan Badan Karantina.

Kata kunci : TPS TPFT, Periksa Fisik Barang Impor, SPJM.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRACT

Sistem Aplikasi Pemeriksaan Fisik Barang Impor Terpadu (TPS - TPFT) involving multiple agencies, the Directorate General of Customs and Excise (Customs), Animal and Plant Quarantine Bureau (Ministry of Agriculture) and the Fish Quarantine Agency (Ministry of Maritime Affairs and Fisheries) as the right solution for overcome all the problems that occurred in the Port of Tanjung Priok in order to accelerate the modernization of port services and particularly in the service process of physical examination of imported goods. Animal and Plant Quarantine Agency (Ministry of Agriculture), Fish Quarantine Agency (Ministry of Maritime Affairs and Fisheries) and the Directorate General of Customs and Excise (Customs) in the Port of Tanjung Priok has prepared technical risk management is based on a physical examination of each are combined so that the synergy in the implementation. So that the implementation of Sistem Aplikasi Pemeriksaan Fisik Barang Impor Terpadu (TPS - TPFT) This does not change the business processes and Standard Operational Procedure (SOP) that runs on each agency. Ultimately containers / goods subject to mandatory rules of physical check by each agency must have received approval from the Directorate of Customs and Quarantine Agency.

Keywords : TPS TPFT, Physical check Imported Goods, SPJM.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA